

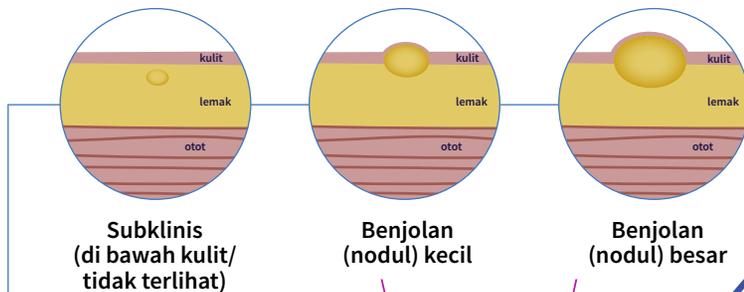
Rekomendasi lipohipertrofi



Rekomendasi FITTER Forward memberikan edukasi cara mengurangi risiko dan mengelola lipohipertrofi bagi penderita diabetes.

Tentang Lipohipertrofi (LH)

- LH adalah pembesaran adiposit yang muncul sebagai pembengkakan atau pengerasan jaringan lemak
- Faktor risiko yang dapat membuat LH timbul meliputi rotasi lokasi yang salah, durasi penggunaan insulin yang lebih lama, dan penggunaan jarum yang berulang.



Deteksi

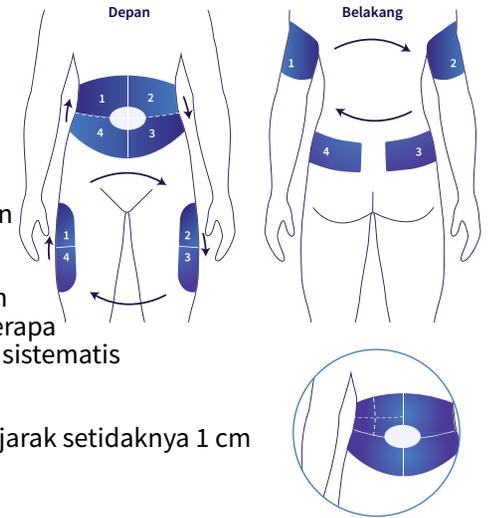
- Cara yang paling mudah untuk mendeteksi LH adalah dengan menggunakan palpasi terstruktur dan berkala serta pemeriksaan visual pada semua lokasi suntikkan.
- Teknologi ultrasonografi juga dapat digunakan untuk mendeteksi LH, dan merupakan alat yang sensitif dan objektif jika tersedia.
- Jika terdeteksi, catat ukuran dan posisi LH
- Pasien harus menghindari penyuntikan insulin ke area yang terkena selama 3-6 bulan hingga sembuh
- Pertimbangkan untuk menyesuaikan dosis insulin guna mengatasi penyerapan insulin yang buruk saat disuntikkan ke LH

37-64%

dari orang dewasa penderita diabetes yang menggunakan insulin memiliki LH

Rotasi Lokasi Penyuntikkan

- Lokasi yang di rekomendasikan untuk penyuntikkan adalah **perut, paha, bokong, dan lengan atas.**
- Teknik rotasi yang benar memiliki nilai perlindungan tertinggi terhadap LH.
- Setiap lokasi penyuntikkan dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan dirotasi secara sistematis setiap minggu.
- Setiap injeksi harus diberi jarak setidaknya 1 cm

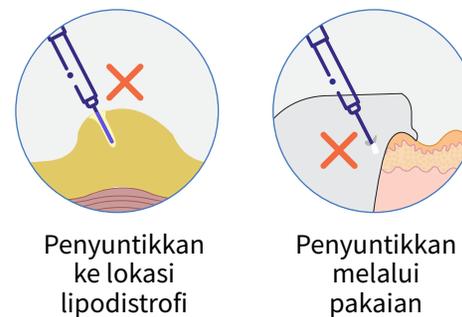


Mengapa ini penting?

Dalam meta-analisis 37 penelitian tahun 2024, LH dikaitkan dengan:

- Prevalensi yang lebih tinggi pada hipoglikemina yang tidak dapat dijelaskan
- Glikemia yang tidak terkontrol
- Variabilitas glikemik yang tidak diketahui
- Dosis insulin yang lebih tinggi

Hindari



Akses Manuskrip Lengkap Di Sini:



FITTER Forward disponsori oleh embecta.

Klonoff dkk., Mayo Clin Proc. 2025; sedang diterbitkan.